

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang dikenal dengan kesenian, budaya dan kerajinan tradisionalnya. Salah satu hasil dari berbagai seni budaya dan kerajinan Indonesia adalah adanya banyak jenis kain tradisional. Setiap jenis kain tradisional merupakan ciri khas dan kebanggaan daerah asal. Hal ini dikarenakan setiap daerah memiliki keistimewaan yang berbeda-beda, menjadikan kain tersebut menjadi sebuah karya seni yang mempunyai cita rasa yang sangat tinggi. Tenun merupakan salah satu jenis kain tradisional yang memiliki nilai sejarah, teknik pembuatan motif dan jenis bahan serta benang yang berbeda antar daerah penghasilnya. Di Indonesia sendiri untuk jenis kain tradisional tenun dihasilkan oleh beberapa daerah seperti Tuban, Bali, Sumatra, dan Lombok, dan NTT (Felicia, 2015).

Saat ini untuk mengenal kain tenun di Indonesia biasanya masyarakat mengetahui saat musim liburan dengan cara membeli souvenir berupa kain tenun, mencari di internet tentang kain tenun dan mengunjungi setiap pameran kebudayaan yang diadakan seperti acara show busana di Indonesia. Namun cara yang dilakukan belum efektif karena pameran diadakan hanya setahun sekali dan minat masyarakat masih kurang terutama generasi muda yang lebih memilih pakaian modern daripada pakaian tradisional. Karena hal inilah masyarakat khususnya kaum muda hingga saat ini belum bisa membedakan jenis dan motif kain tenun tertentu karena ada begitu banyak motif dan corak kain tenun. Agar masyarakat lebih mudah mengenal motif kain tenun maka diperlukan sebuah aplikasi yang dapat memberikan informasi yang lebih menarik dengan menggunakan teknologi berbasis web.

Dari permasalahan diatas penulis berinisiatif untuk membuat sebuah media berupa website yang mendokumentasikan kumpulan motif kain tenun di seluruh Indonesia beserta keterangan di setiap motifnya. Dengan landasan judul skripsi penelitian terdahulu maka penulis membuat tugas akhir ini yang berjudul “ RANCANG BANGUN WEBSITE GALERI MOTIF KAIN TENUN INDONESIA MENGGUNAKAN METODE WATERFALL”. Dengan adanya website ini masyarakat dapat mengetahui dan memahami tentang kain tenun yang ada di Indonesia. Pada penelitian ini penulis benar-benar hanya mempromosikan kain tenun dan tidak untuk diperjual belikan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana cara mengenalkan jenis dan motif kain tenun khas Indonesia dari 34 provinsi yang dipromosikan melalui Website?

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghasilkan analisis dan hasil akhir yang lebih akurat, maka penelitian ini perlu dibatasi agar tidak bias dan tetap fokus pada tujuan penelitian, berikut ini pembatasan-pembatasan masalah yang dilakukan:

1. Desain yang dibahas yaitu rancang bangun website yang mempromosikan setiap jenis dan motif kain tenun serta mencakup data dan informasi dari 34 provinsi, masing-masing 1 jenis motif kain tenun.
2. Website ini secara khusus dirancang untuk mempromosikan kain tenun tanpa melabeli dengan harga atau lebih tepatnya tidak untuk diperjual belikan.

1.4 Tujuan

Untuk mempromosikan motif kain tenun daerah yang ada di Indonesia ke tingkat nasional maupun internasional agar semakin dikenal publik.

1.5 Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis dapat dijadikan pengalaman untuk membuat rancangan desain Katalog sebagai sarana Informasi.
- b. Bagi masyarakat memberikan informasi mengenai makna yang terdapat pada motif kain tenun khas tradisional masing-masing daerah Indonesia agar mereka lebih memahami nilai-nilai budaya yang terdapat dalam kain tenun tersebut.

Dengan adanya website masyarakat Indonesia dengan mudah menjangkau tentang motif dan makna dari motif kain tenun tanpa harus datang ke semua wilayah yang ada di Indonesia.